

## RINGKASAN

### ANALISIS FAKTOR UNTUK MENGETAHUI SIKAP BERISIKO KECELAKAAN PADA LANJUT USIA (LANSIA)

(Rachmah Indawati, Hj. Soenarnatalina M, Muji Sulistyowati, 2006, 49 halaman)

Masalah kesehatan lansia merupakan masalah di bidang kesehatan masyarakat yang harus mendapat perhatian, karena risiko kecelakaan dapat berdampak bukan hanya pada sisi kesehatan tetapi juga aspek sosial dan ekonomi.

Kecelakaan yang sering menimpa orang-orang tua ini adalah jatuh, sebagai akibat dari kondisi fisik yang mulai menurun. Kira-kira 30% orang-orang yang berumur lebih dari 65 tahun jatuh paling sedikit satu kali dalam setahun (Clemson, 2005). Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kejadian kecelakaan selain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik juga faktor situasional yang mempresipitasi jatuh yang terkait dengan individu maupun lingkungan.

Tujuan penelitian adalah menganalisis sikap yang berisiko terhadap kejadian kecelakaan pada lanjut usia yang valid dan reliabel serta menganalisis sejumlah faktor yang digunakan untuk menentukan sikap yang berisiko untuk kejadian kecelakaan pada lanjut usia.

Penelitian yang dilakukan secara *crosssectional* ini untuk mendapat informasi mengenai risiko kecelakaan pada lansia dengan melakukan wawancara terhadap orang tua berkaitan dengan sikap dalam hal kesehatannya menggunakan kuesioner terstruktur. Adapun responden yang masuk sebagai sampel penelitian adalah lansia yang berumur  $\geq$  55 tahun baik laki-laki atau perempuan yang berada di wilayah Surabaya. Besar sampel seluruhnya 240 keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar lansia dengan status janda/duda meskipun demikian, para lansia hidup bersama dengan anggota keluarga/familinya. Kondisi ini akan memberikan peluang di bidang kesehatan yakni mendukung kondisi psikologis (ketentraman, kenyamanan, perhatian dan kasih sayang). Dan di bidang ekonomi adalah peranan keluarga dalam bantuan keuangan (di mana sebagian besar lansia sudah memasuki masa pensiun dan sudah tidak bekerja lagi).

Tidak adanya pekerjaan setelah memasuki usia lanjut menyebabkan penghasilan berkurang. Hasil tersebut memberikan arti bahwa banyak diantara lansia perlu menda-

perhatian khusus mengingat proses menjadi tua terus berjalan seiring dengan bertambahnya usia disamping itu persoalan kesehatan akan muncul seperti penyakit-penyakit degeneratif.

Masalah kesehatan umum terjadi pada lanjut usia adalah jatuh. Sebanyak 64 lansia mengalami jatuh dalam satu tahun terakhir dengan rata-rata 0,42 per orang dan perempuan lebih banyak yang mengalami jatuh. Sementara itu, dalam hal sikap yang berisiko, sebagian besar telah memahami dengan benar yakni 88,8%. Akan tetapi jika dilihat sikap lansia mengenai jatuh sebagian besar (55,4%) berpendapat tidak setuju.

Dari komponen pengetahuan mengenai jatuh ditemukan dimensi pengetahuan lansia sebanyak 10 item yang valid dan reliabel. Dari komponen persepsi sebanyak 8 item yang valid dan reliabel. Dan komponen sikap sebanyak 13 item yang valid dan reliabel.

*kata kunci: Risiko kecelakaan; lanjut usia (lansia).*



(Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Nomor kontrak: 615/JO3.2/PG/2006 tanggal 7 Juni 2006).

## SUMMARY

### THE FACTOR ANALYSIS TO IDENTIFICATION OF RISK ATTITUDE OF ACCIDENT TO OLDER AGE (ELDERLY)

(Rachmah Indawati, Hj. Soenarnatalina M, Muji Sulistyowati, 2006, 49 pages)

Health problem among the elderly is the problem in public health that requires special attention because the accident risk can impact not only health aspect but also social and economy aspects.

The accident frequently happened to elderly is fall, consequence of declining physical condition. Approximately 30% of 65 year old people fall at least once a year (Clemson, 2005). There are many factors affecting the accident. Besides the intrinsic and extrinsic factors, there is also situational factor related to the individual and environment.

The object of the study was the analyze of the risk attitude to elderly accident that valid and reliable and to analyze amount factors that used to found risk attitude to accident among elderly.

The observational study which used crosssectional research gains information about accident risk among elderly by interviewing them using structured questionnaire about their health behavior. The responden for the sample was people old age  $\geq 55$  male or female that lived in Surabaya and the sample size was 240 household.

The research result indicates that most of elderly who are widow/widower still live with with their family. Such condition gives opportunity in health field such as supporting psychological condition (peacefulness, attention, comfort, and love). In the economy, the family role is to provide financial help because most of these people are in their retiremen.

Unemployment in senior age results in income reduction. It means that many of them require special attention because as they get older, health problems will be appearent such as degeneratif desease.

Generaly, the health problem to elderly is fall. Many of elderly had experienced fall. average 0,42 per person in the last one year. And female the more experience to fall than male. On the other hand, regarding the risky behavior, many of them (88,8%) are

very aware of it. However, the elderly behavior about fall (55,4%) the most elderly rejected/disagree.

The principle of factor analysis will treat confirm to basically theory that had been made. The knowledge component about fall found the knowledge dimension to elderly was 10 items that valid and reliable. The perception component found 8 items that valid and reliable, and The attitude component about fall found the attitude dimension to elderly was 13 items that valid and reliable.



(Public Health Faculty, Airlangga University, Number: 615/JO3.2/PG/2006 date Juni, 7 2006).